

**PERBEDAAN KECEMASAN ANTARA KECERDASAN EMOSI TINGGI
DAN KECERDASAN EMOSI RENDAH PADA MAHASISWA
ANGKATAN 2010 YANG MENGHADAPI SKRIPSI DI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNS**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



ADINDA FERINAWATI

G0010003

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

Surakarta

2013
comlib user

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul: Perbedaan Kecemasan antara Kecerdasan Emosi Tinggi dan Kecerdasan Emosi Rendah pada Mahasiswa Angkatan 2010 yang Menghadapi Skripsi di Fakultas Kedokteran UNS

Adinda Ferinawati, NIM : G0010003, Tahun 2013

Telah disetujui untuk diuji di hadapan **Tim Ujian Skripsi** Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta

Pembimbing Utama

Penguji Utama

Yusvick M. Hadin, dr., Sp.KJ

NIP. 19490422 1976091001

Djoko Suwito, dr., Sp.KJ

NIP.195802231985111001

Pembimbing Pendamping

Penguji Pendamping

Lilik Wijayanti, dr., M.Kes.

NIP. 196903051998022001

Margono, dr., M.Kes.

NIP. 195409151986011001

Tim Skripsi

Ari N. Probandari, dr., M.PH, Ph.D

NIP. 197512212005012001

commit to user

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Surakarta, Desember 2013

Adinda Ferinawati
NIM. G0010003

ABSTRAK

Adinda Ferinawati, G0010003, 2013. Perbedaan Kecemasan antara Kecerdasan Emosi Tinggi dan Kecerdasan Emosi Rendah pada Mahasiswa Angkatan 2010 yang Menghadapi Skripsi di Fakultas Kedokteran UNS. Skripsi. Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Latar Belakang: Kecemasan adalah keadaan tegang yang berlebihan atau tidak pada tempatnya yang ditandai oleh perasaan khawatir, tidak menentu, atau takut. Kecemasan dapat diatasi dengan kecerdasan emosi yang baik. Dari kelima wilayah yang ada dalam kecerdasan emosi, mengenali diri dan mengelola emosi merupakan aspek yang berperan besar untuk mengatasi kecemasan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah perbedaan kecemasan antara kecerdasan emosi tinggi dan kecerdasan emosi rendah pada mahasiswa angkatan 2010 yang menghadapi skripsi di Fakultas Kedokteran UNS.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel adalah mahasiswa angkatan 2010 di Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta. Pengambilan sampel dilaksanakan secara *purposive sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Kecerdasan emosi diukur menggunakan kuesioner kecerdasan emosi, sedangkan kecemasan diukur menggunakan kuesioner TMAS. Untuk menilai dan mengetahui kejujuran sampel dalam menjawab pertanyaan digunakan kuesioner L-MMPI. Diperoleh 60 sampel dan dianalisis menggunakan uji *Chi-Square* melalui program SPSS versi 20.0 *for Windows*.

Hasil Penelitian: Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pada mahasiswa dengan kecerdasan emosi rendah terdapat 23 orang (76,7 %) yang mengalami kecemasan dan 7 orang (23,3 %) yang tidak mengalami kecemasan. Sedangkan pada mahasiswa dengan kecerdasan emosi tinggi terdapat 9 orang (30 %) yang mengalami kecemasan dan 21 orang (70 %) yang tidak mengalami kecemasan. Hasil analisis uji *Chi-Square* menunjukkan hasil $p = 0,000$ dan Odds Rasio sebesar 7,667.

Simpulan Penelitian: Terdapat perbedaan kecemasan yang bermakna antara kecerdasan emosi tinggi dan kecerdasan emosi rendah pada mahasiswa angkatan 2010 yang menghadapi skripsi di FK UNS.

Kata Kunci: Kecemasan, kecerdasan emosi, mahasiswa yang menghadapi skripsi

ABSTRACT

Adinda Ferinawati, G0010003, 2013. The Difference of Anxiety between High Emotional Quotient and Low Emotional Quotient of Students Year of 2010 Doing Mini Thesis in Medical Faculty of UNS. Mini Thesis. Faculty of Medicine, University of Sebelas Maret, Surakarta.

Background: Anxiety is a state of excessive tension or inappropriate tension which is characterized by feelings of worry, uncertainty, or fear. Anxiety can be overcome with good emotional intelligence. Of the five areas that exist in emotional intelligence, self recognizing and managing emotions are the aspects who have a big role to overcome anxiety. This study aimed to determine whether there is a difference of anxiety between high emotional quotient and low emotional quotient of students year of 2010 doing mini thesis in Medical Faculty of UNS.

Method: This research was an analytical descriptive research using cross sectional approach. The subjects were Medical Faculty students year of 2010 of Sebelas Maret University. Data were collected by using purposive sampling method within inclusion and exclusion criterias. Emotional quotient was measured by Emotional Quotient questionnaire, while anxiety was measured by Taylor Manifest Anxiety Scale. For assesing and finding honesty in answering questions given, was used L-MMPI scale questionnaire. Sixty samples were obtained and analyzed using Chi-Square test through SPSS 20.0 version for Windows program.

Result: The result of research showed that 23 students (76.7 %) who have low emotional quotient were feeling anxious and 7 students (23.3 %) who have low emotional quotient were not feeling anxious. While 9 students (30 %) who have high emotional quotient were feeling anxious and 21 students (70 %) who have high emotional quotient were not feeling anxious. Chi-Square test showed the result of $p = 0.000$ and Odd Ratio = 7.667.

Conclusion: There is a significant difference of anxiety between high emotional quotient and low emotional quotient of students year of 2010 doing mini thesis in Medical Faculty of UNS.

Keywords: Anxiety, emotional quotient, students doing mini thesis

PRAKATA

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Tuhan yang Mahakuasa karena atas kasih dan penyertaan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perbedaan Kecemasan antara Kecerdasan Emosi Tinggi dan Kecerdasan Emosi Rendah pada Mahasiswa Angkatan 2010 yang Menghadapi Skripsi di Fakultas Kedokteran UNS”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan tingkat sarjana di Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, perkenankan penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Zainal Arifin Adnan, dr., Sp.PD-KR-FINASIM selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Ari Natalia Probandari, dr., MPH, Ph.D. selaku Ketua Tim Skripsi beserta Tim Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Yusvick M. Hadin, dr., Sp.KJ selaku Pembimbing Utama yang telah berkenan meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, saran, dan motivasi bagi penulis.
4. Lilik Wijayanti, dr., M.Kes. selaku Pembimbing Pendamping yang telah berkenan memberikan bimbingan dan saran bagi penulis.
5. Djoko Suwito, dr., Sp.KJ selaku Penguji Utama yang telah berkenan menguji serta memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.
6. Margono, dr., M.Kes. selaku Penguji Pendamping yang telah berkenan menguji serta memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Staff Jiwa RSUD Dr. Moewardi, terkhusus mas Mahendra dan mas Syifa.
8. Ibunda tercinta Endang Sukamtiningsih, adikku Ananda Oktavia, dan mas Andre atas dukungan doa dan semangat selama penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman : Kak Kristin, Mbak Asti, Wahyu, Elga, Fitria, Eli, Anik Kelompok Tutorial Creamers, Kelompok Tutorial Uno, serta keluarga besar PMK FK yang telah memberikan doa, dukungan, dan motivasi dari awal hingga akhir sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Meskipun tulisan ini masih belum sempurna, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Kritik, saran, dan tanggapan dari semua pihak sangat penulis harapkan.

Surakarta, 10 Desember 2013

Adinda Ferinawati

DAFTAR ISI

PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II. LANDASAN TEORI	5
A. Tinjauan Pustaka.....	5
1. Kecerdasan Emosi.....	5
a. Pengertian Emosi.....	5
b. Pengertian Kecerdasan.....	7
c. Pengertian Kecerdasan Emosi.....	8
2. Kecemasan.....	12
a. Definisi Kecemasan.....	12
b. Epidemiologi Kecemasan.....	13
c. Etiologi Kecemasan.....	13
d. Patofisiologi Kecemasan.....	15
e. Bentuk dan Tingkat Kecemasan.....	16
f. Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan.....	18
g. Manifestasi Klinis Kecemasan.....	19
h. Diagnosis Kecemasan	20
3. Skripsi.....	20
4. <i>Lie Minnesota Multiphasic Personality Inventory (L-MMPI)</i>	22
5. Kuesioner Kecerdasan Emosi.....	23
6. <i>Taylor Manifest Anxiety Scale (T-MAS)</i>	24
BAB III. METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi Penelitian	28
C. Subjek Penelitian	28
D. Teknik Sampling.....	29
E. Rancangan Penelitian.....	30
F. Identifikasi Variabel	31
G. Definisi Operasional Variabel	31
H. Instrumen Penelitian.....	32
I. Cara Kerja	34
J. Analisis Data.....	34

commit to user

BAB IV. HASIL PENELITIAN.....	35
A. Deskripsi Sampel	35
B. Analisis Statistika	37
BAB V. PEMBAHASAN	39
BAB VI. SIMPULAN DAN SARAN	45
A. Simpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Distribusi Frekuensi Sampel.....	36
Tabel 2.	Distribusi Frekuensi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin.....	37
Tabel 3.	Perbedaan Kecemasan antara Mahasiswa dengan Kecerdasan Emosi Tinggi dan Rendah.....	38



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Surat Kelaikan Etik
- Lampiran 2.** Surat Ijin Penelitian dan Penyebaran Kuesioner
- Lampiran 3.** Formulir Biodata dan Lembar Persetujuan
- Lampiran 4.** Kuesioner Penelitian L-MMPI
- Lampiran 5.** Kuesioner Kecerdasan Emosi
- Lampiran 6.** Kuesioner TMAS
- Lampiran 7.** Data Mentah Hasil Penelitian
- Lampiran 8.** Distribusi Data berdasar Jenis Kelamin
- Lampiran 9.** Distribusi Data Berdasar Umur
- Lampiran 10.** Hasil Analisis Data Penelitian

